

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V
DI SD GMIT 022 MOLA**

Maria Lois Maudemang¹, Halena Muna Bekata², Yermia S. Wabang³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Tribuana Kalabahi

¹maudemang12@gmail.com, ²lenybekata@gmail.com,

³yermia.19002@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

Maudemang Lois Maria, 22586026075, 2026, the influence of the Project Based Learning (PjBL) model on the learning outcomes of students in class V IPAS learning at SD GMIT 022 Mola. Education Program for Primary School Teachers for the Faculty of Teacher Tribuana University of Teacher and Education. Guide I: Halena Muna Bekata, S.Pd., M.Pd and Supervisor II: Yermia S. Wabang, S.Pd., M.Pd. This study aims to determine the effect of the Project Based Learning outcomes of students in class v IPAS learning at SD GMIT 022 Mola. The research method used is quantitative research with a causal associative approach, the type of research used is the design model of this study using a simple linear regression test for the effect of x-free variables to the variable bound y. Data collection techniques using tests, and questionnaires of students' response. Based on the results of the study through data analysis techniques before the pretest treatment obtained a value of 40.29. And after giving posttest treatment the average score increased to 84.36. And then on the questionnaire the response of the students gets a value of 92.07% which is included in the "very worth" category. Based on the data above, the researcher concludes that H_0 is rejected and H_1 is accepted which means there is an influence of the Project Based Learning (PjBL) model on the learning outcomes of students in class v Learning class v in SD GMIT 022 Mola.

Keyword : Project Based Learning Model, Learning Outcomes, IPAS Learning

ABSTRAK

Maudemang Lois Maria, 22586026075, 2026, Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPAS Kelas V Di SD GMIT 022 Mola. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi. Pembimbing I: Halena Muna Bekata, S.Pd., M.Pd dan pembimbing II: Yermia S. Wabang, S.Pd., M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS kelas V di SD GMIT 022 Mola. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, jenis penelitian yang digunakan ialah model desain penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana untuk pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. teknik pengumpulan data menggunakan tes, dan angket respon peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian melalui teknik analisis data sebelum perlakuan *pretest* diperoleh nilai sebesar 40.29. Dan setelah memberi perlakuan *posttest* diperoleh

skor rata-rata meningkat menjadi 84.36. Dan kemudian pada angket respon peserta didik mendapat nilai sebesar 92.07% yang masuk dalam kategori “sangat layak”. Berdasarkan data di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS kelas V di SD GMT 022 Mola.

Kata kunci: Model *Project Based Learning*, Hasil belajar, Pembelajaran IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun generasi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan. Pendidikan tidak hanya bertujuan mentranfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh termasuk aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial (Hamdani 2019:210). Pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan pembelajaran karena pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Pembelajaran dapat dimaknai dengan sistem atau proses belajar peserta didik yang dirancang, dilaksanakan, dan di evaluasi secara terstruktur agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Berhasilnya suatu pembelajaran ditentukan oleh guru karena guru tidak hanya

sebagai pengantara informasi tetapi harus membimbing dan mengetahui kebutuhan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Wulandari 2023:233).

Model pembelajaran adalah komponen penting dalam pembelajaran karena bertujuan untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan suatu pembelajaran. Tujuan model pembelajaran yaitu sebagai usaha untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif sesuai dengan gaya belajar peserta didik sehingga peserta didik bukan hanya memahami tetapi dapat mengamalkan ilmu pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari (Wayuni Sitepu, 2020:117). Pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang tepat adalah yang dapat mendorong

tumbuhnya rasa senang, meningkatkan motivasi, meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran yang dapat membuat peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik akan memudahkan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga perlu adanya model pembelajaran Project Based Learning, dimana dapat merubah proses pembelajaran dalam kelas agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif, meningkatkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar.

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan strategi proyek, strategi proyek yang dimaksud adalah peserta didik diberikan kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Project Based Learning yang dimana guru mengelola proses pembelajaran dengan

melibatkan peserta didik dalam kerja proyek untuk menghasilkan suatu proyek (Nusfiyah, 2024). Dalam setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik akan mendapat pengalaman secara langsung yang dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dengan mempertimbangkan kemampuan berpikir kreatif berupa gagasan maupun karya nyata dalam pembelajaran.

Ilmu pengetahuan alam dan sosial merupakan mata pelajaran terpadu yang menggabungkan aspek alam dan sosial serta mendorong peserta didik untuk memahami fenomena secara holistik. Project Based Learning dalam ilmu pengetahuan alam dan sosial memungkinkan siswa untuk mengaitkan antara pengetahuan ilmiah dengan kehidupan sehari-hari, sehingga membentuk pengalaman belajar yang kontekstual, menyenangkan, sesuai dengan semangat kurikulum merdeka yang menekankan pada pembelajaran aktif, kreatif, dan berbasis proyek (Sulthon, 2024:30-37). Pengetahuan yang digunakan

sekelompok orang secara sistematis untuk menyelidiki tentang alam semesta dan memiliki ciri khas yaitu ilmu pengetahuan alam dan sosial yang mengandung nilai, sikap, dan proses dengan berbagai metode, pendekatan, dan model pembelajaran yang tepat yaitu melalui pengalaman langsung karena, ilmu pengetahuan alam dan sosial adalah bagian dari kehidupan makhluk hidup. Oleh karena itu, penerapan model Project Based Learning menjadi strategi yang tepat dalam membantu peserta didik memahami ekosistem dalam kehidupan makhluk hidup melalui kegiatan proyek, seperti membuat maket ekosistem kebun binatang.

Pembelajaran tentang ekosistem menjadi salah satu topik yang diajarkan untuk membantu siswa memahami interaksi antar makhluk hidup dan komponen lingkungan seperti air, tanah, udara, serta suhu. Konsep dasar ekosistem seperti hubungan antara biotik (makhluk hidup) dan abiotik (komponen lingkungan). Dengan

mempelajari ekosistem, siswa diharapkan dapat mengenal berbagai jenis ekosistem yang ada serta memahami bagaimana ekosistem berperan penting dalam keberlangsungan hidup makhluk hidup. Materi ini sangat relevan, mengingat pentingnya kesadaran lingkungan di masa depan, dan mengingat bahwa kerusakan ekosistem menjadi salah satu isu lingkungan yang besar (Nugroho, 2022:47-5).

Hasil belajar merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai materi yang diajarkan. Hasil belajar juga merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran dengan tujuan untuk memberikan nilai terhadap hasil belajar peserta didik yang telah dicapai (H. Sujono, 2019:12). Oleh karena itu, kemajuan pendidikan salah satunya dilihat dari hasil belajar siswa maka sangat suatu sekolah dalam meningkatkan hasil belajar, salah satunya yaitu mengurangi rasa bosan siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam

memahami materi pelajaran dan menjadi indikator pencapaian tujuan pembelajaran (Robiyanto, 2021:45-53).

SD GMIT 22 Mola merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Kristen Tominuku Alor. Meskipun dalam menjalankan operasionalnya sebagai sekolah formal yang diakui Negara, SD GMIT 022 Mola secara administrasi dan kurikulum wajib berada dibawah pengawasan dan pembinaan langsung dari Dinas Kabupaten Alor.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru wali kelas VB dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, guru belum menerapkan model Project Based Learning. Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan observasi ditkemui bahwa guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang monoton, dimana masih berpusat pada penjelasan guru, peserta didik masih belajar menggunakan buku teks,

peserta didik di suruh mencatat tanpa melibatkan peserta didik dalam mengamati fenomena yang terjadi, keterbatasan fasilitas sekolah dan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, kondisi tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan berdasarkan data nilai IPAS yang di peroleh dari wali kelas V. dari 32 peserta didik, hanya 9 peserta didik (28,1%) yang mencapai nilai KKTP sedangkan 23 peserta didik (71,9%) belum mencapai nilai KKTP yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mencapai ketuntasan belajar. Untuk menyelesaikan masalah tersebut diperlukan model pembelajaran yang tepat yaitu model Project Based Learning. Dengan menggunakan model Project Based Learning suasana belajar mengajar lebih aktif karena berpusat pada peserta didik, peserta didik

belajar dengan pengalamannya sendiri secara langsung dengan menjadikan proyek sebagai media. Peserta didik dapat merencanakan, melaksanakan rancangannya, dan menyampaikan proyek yang telah dibuat. Dari hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPAS Kelas V Di SD GMIT 022 Mola."

B. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, Yusran & Afadal (2022:83-89) Penelitian dengan pendekatan asosiatif dapat digunakan untuk mencari tahu hubungan yang bersifat sebab akibat. Model desain penelitian ini menggunakan pre-eksperimen dengan mengamati variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, dalam kondisi yang lebih

alami tanpa menggunakan kelompok control yang terpisah. Untuk mencari pengaruh X terhadap Y menggunakan uji regresi linear sederhana.

C. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD GMIT 022 Mola pada peserta didik kelas v dengan jumlah 28 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 April sampai dengan 08 Mei 2026, penelitian ini dilakukan selama 3 minggu. Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas model *Project Based Learning* serta variabel terikat hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan satu kelompok penelitian dalam mengetes hasil belajar peserta didik, dan di uji dengan tes berbentuk uraian.

Data penelitian diperoleh melalui angket untuk mengukur pengaruh model *Project Based Learning* dan tes hasil belajar peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukan pengujian

hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh normal atau tidak. Hasil normalitas menjadi dasar untuk menentukan kelayakan penggunaan analisis statistic selanjutnya.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, analisis selanjutnya dengan uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil analisis regresi linear sederhana kemudian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan menarik kesimpulan mengenai pengaruh *Model Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS kelas v SD GMIT 022 Mola.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *Project Based Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial kelas V. Pengaruh

tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*. Sebelum diberikan perlakuan, hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 40,29 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Project Based Learning*, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 84,36. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu memahami konsep-konsep pembelajaran dengan lebih baik setelah terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran berbasis proyek.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena model *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari pendidik, tetapi juga terlibat dalam kegiatan

mengamati, berdiskusi, bekerja sama, memecahkan masalah, dan menghasilkan sebuah proyek. Aktivitas-aktivitas tersebut membantu peserta didik membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran membuat mereka lebih termotivasi antusias dan bertanggung jawab terhadap proses belajar yang dilakukan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Output metode summary: tabel di atas menjelaskan besar nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,523 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,274. Yang mengandung penting bahwa pengaruh variabel bebas (trust) terhadap variabel terikat (partisipasi) sebesar 27,4%. Output (Anova) dari output tersebut diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 9.815$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,004 < 0,005$. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel

trust (X) terhadap variabel partisipasi (Y). Output (Coefficieun) diketahui nilai constant (a) sebeunt 105.321, sedangkan nilai Trustbkoefisien regresi sebesar 0,592 sehingga permasalahan dapat ditulis: $Y = a + Bx$ $Y = 105.321 + 0,592$ permasalahan tersebut dapat di terjemahkan: (a) konstanta sebesar 105.321 mendapatkan arti bahwa nilai konstanta variabel partisipasi adalah sebesar 105.321: (b) koefisien regresi x sebesar 0,592 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai trust. Maka partisipasi bertambah sebesar 0,592 koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah Positif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Yurma dkk, 2026) yang menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar dengan nilai signifikan 0,000. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* secara konsisten mampu

meningkatkan hasil belajar peserta didik karena memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional.

Keberhasilan penerapan model *Project Based Learning* dalam penelitian ini juga didukung oleh teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh peserta didik melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Dalam pembelajaran berbasis proyek, pendidik berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri. Melalui proses tersebut, peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi karena mereka terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan oleh perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest yang cukup tinggi.

Selain itu, peningkatan hasil belajar peserta didik juga menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* mampu membantu peserta didik

mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi selama proses pembelajaran. Pada materi ekosistem peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan konsep tersebut melalui pembuatan proyek yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Pengalaman belajar yang konkret ini membuat peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami materi sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Nurhadiyati, 2021) yang menyatakan bahwa *Project Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Demikian pula menurut (Aziziy dkk, 2024:89-97) pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak pada peningkatan pemahaman konsep.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

penerapan model *Project Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 40,29 pada pretest menjadi 84,36 pada posttest serta didukung oleh hasil uji regresi yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, model *Project Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternative strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial di sekolah dasar.

Tabel 1 Pretest, Posttest dan regresi linear sederhana terhadap hasil belajar peserta didik SD GMT 022 Mola

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Pretest	.234	28	.000	.924	28	.045
Posttest	.175	28	.028	.934	28	.080

a. Lilliefors Significance Correction

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error			
1 (Constant)	105.321	7.631	13.802	.000	
Pretest	.592	.189	.523	3.133	.004

a. Dependent Variable: Posttest



Gambar Hasil Proyek

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil pretest dan posttest dapat diketahui bahwa mean pada hasil belajar pretest diberi warna hijau sebesar 40.29.

Sedangkan pada hasil belajar posttest diberi warna hijau sebesar 84.36. Maka hasil uji normalitas *sifnificance correction* berfokus berfokus pada kolom sig. Kologorov Smirnov. Pada hasil pretet menunjukkan warna hijau dengan sig. 0,000 dan 0,028 pada hasil posttest.

Output metode summary: tabel di atas menjelaskan besar nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,523 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,274. Yang mengandung penting bahwa pengaruh variabel bebas (trust) terhadap variabel terikat (partisipasi) sebesar 27,4%. Output (Anova) dari output tersebut diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 9.815$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,004 < 0,005$. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel trust (X) terhadap variabel partisipasi (Y). Output (Coefficieun) diketahui nilai constant (a) sebeunt 105.321, sedangkan nilai Trustbkoefisien regresi sebesar

0,592 sehingga permasalahan dapat ditulis: $Y = a + Bx$
 $Y = 105.321 + 0,592$

permasalahan tersebut dapat di terjemahkan: (a) konstanta sebesar 105.321 mendapatkan arti bahwa nilai konstanta variabel partisipasi adalah sebesar 105.321: (b) koefisien regresi x sebesar 0,592 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai trust. Maka partisipasi bertambah sebesar 0,592 koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah Positif.. Hasil respon peserta didik menunjukkan hasil belajar yang sangat meningkat setelah adanya penggunaan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS mendapatkan presentase sebesar 92,07% yang masuk pada kategori “sangat layak”.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh model *Project Based*

Learning (PjBL) terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS kelas v di SD GMIT 022 Mola.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, guru diharapkan dapat menentukan model pembelajaran serta mendesain pembelajaran secara kreatif dan inovatif agar peserta didik tidak merasa bosan saat belajar sehingga hasil belajar mereka meningkat. Untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N.S., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SDN Sitibenter pada pembelajaran IPAS dengan media earth project. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1).
- Anggraini, P.D., & Wulandari, S. S. (2021). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 408–416.
- Apriliani, Y., Muthmainnah, S., Putri, H.S., Amrillah, N.I., & M. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar sebagai fondasi pembelajaran IPA dan IPS di jenjang SMP. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 1–10.
- Aziziy, R., Hartono, D., dan Lestari, M. (2024). Pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 89–97.
- Fatima, A., & S. (2023). *Model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar*.
- Fauzi, F., & Kelana, J. B. (2020). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 592–601.
- H. Sujono. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. *Jurnal Penerapan Model*, 17(1).
- Hamdani. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*.
- Handayani, Sri, & P. M. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Deteksi Dini Preeklampsia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan*, 12(02), 217. <https://doi.org/doi:10.35872/jurkeb.v12i02.394>
- Hasanah. (2022). analisis penggunaan media pembelajaran

- pada muatan IPAS di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(2).
- Hasanah, M. dan F. Y. (2021). Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan kognitif IPA pada pembelajaran tematik terpadu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1509–1517.
- Hendra. (2017). *teori dan praktik hasil belajar*.
- Hidayat. (2021). Model project based learning dalam meningkatkan kreativitas dan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 45–53.
- Irfana, I., Hidayat, A., & Prasetyo, D. (2023). Pembelajaran Ilmu Alam dan Sosial (IPAS) dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5).
- isrok'atun. (2018). *model pembelajaran*.
- Kusumaningrum, A., & S. (2022). faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. *Pendidikan*, 8(1), 1–10.
- Lisda. (2020). Penerapan model proble based learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada tema daerah tempat tinggalku. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(02).
- Maesaroh. (2023). Implementasi model pembelajaran project based learning berbasis student centered learning pada peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 101–110.
- Maharani Arumsari, D. (2023). pengertian dan pentingnya hasil belajar. *Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 1–12.
- Mahmudah, F. N., Putra, I. A., Wafa, M. A., & Franoto, A. (2023). Rekonstruksi Diagnostic Test Four Tier Berbasis HOTS (High Order Thingking Skill) Pada Materi Fiqih Kelas X di MA Negeri 3 Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 6(2), 48–57. <https://doi.org/10.32764/joems.v6i2.916>
- Marwani dan Sani. (2026). pengaruh model Project Based Learning terhadap hasil belajar peserta didik kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01).
- Model, P., Project, P., Terhadap, L., Berpikir, K., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., & Agung, S. (2024). *Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran ipas kelas v sdn 2 mlilir*.
- Moore. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bisnis Digital Pada Konsentrasi Keahlian Di SMKS Budi Agung T.A 2024/2025. *Jurnal Ekonomika*, 8(2). <https://doi.org/10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA>
- Musyawir, Ansori S, Irani U, Delimayanti M.K, Grace S, Ernawati D, Hidayah S.N, Sihotang C, Massang B, Puspitasari T, Mgfirah I, Agung A.S, E. M. (2021). pengaruh model Project Based Learning terhadap hasil belajar pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 34–42.
- Ni, P.D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–

299.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Niken Bakti Utami dkk. (2019). Pembelajaran Berbasis Projek(Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Penggerak SMP Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3839>
- Nugroho. (2022). pemahaman mendalam tentang ekosistem untuk siswa kelas 5 dalam pembelajaran IPAS. *Journal of Islamic Primary Education*, 6(1), 47–59.
- Nurhadiyati. (2021). pengaruh model Project Based Learning terhadap hasil belajar peserta didik kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1).
- Nurliza et al. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Proyek berbasis pembelajaran (PjBL) di SMAN 4 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 9359–9369.
- Nusfiah. (2024). model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) melalui video project dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan peserta didik. *Journal of Islamic Education*, 2(1), 16–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.61231/jie.v2i1.245>
- Oktovia, R., Putri, S., dan W. A. (2023). model Project Based Learning terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 1 Karangn Maritim. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 201–210. <https://doi.org/https://doi.org/10.54321/jipd.v8i3.7890>
- pratiwi, A.K., & Setyaningtyas, E. w. (2020). *implementasi model pembelajaran*.
- Priansa. (2025). Pengaruh Model Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Negeri 064023 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 8(2). <https://doi.org/https://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/index>
- Ricardo & Meilani. (2021). analisis model pembelajaran make A match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9(2). <https://doi.org/https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Robiyanto, A. (2021). Pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 45–53.
- Ruseffendi. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Question Box Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema I Siswa Kelas V SDN 066661 Medan Deli T.A 2022/2023. *Journal of Student Development Information System*, 3(2).
- Santyasa. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SDN 24 Batang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Sari, R.T., & Angreni, S. (2018). penerapan model project based learning untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 112–120.
- Sigalingging. (2022). Pengaruh model inquiry learning terhadap hasil belajar siswa pada mata

- pelajaran bahasa indonesia kelas IV di SD Negeri 064023 medan tuntungan tahun pembelajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 8(2). <https://doi.org/https://ejournal.ust.ac.id/index.php/aquinas/index>
- Silahooy, C. dkk. (2024). Ekosistem: Aliran energi dan daur materi dalam sistem lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Lingkungan*, 8(2), 115–125.
- Slameto. (2022). Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran quantum learning mata pelajaran IPA sub tema I bagian-bagian tumbuhan dikelas IV SD63 Negeri 0404 kabanjahe. T.A 2021/2022. *Prosiding Seminar Nasional*, 1. <https://doi.org/https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh>
- Sugiyono. (2019). Pengaruh Penerapan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Skripsi*, 37–49.
- Suhelayanti, S., Nurhasanah, N., & Putri, R. A. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dalam menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik serta reverensinya dengan profil pelajar pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 35–45.
- Sulthon. (2024). Analisis karakter siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar negeri 3 Kintamani. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(4), 30–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/sosial.v2i4.419>
- Wahyuni, E., & Fitriana, F. (2021). Implementasi model pembelajaran project based learning (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri7 kota tangerang. *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan Tadarus Tarbawy*, 3(1), 320–327. <https://doi.org/https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4262>
- Wasliman. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV Di SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8537>
- Wayuni Sitepu. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan pemahaman konsep mahasiswa mata kuliah kapita selekta matematika pendidikan sadar FKIP umsu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(1).
- Widiarso, W. (2016). *Pembelajaran berbasis proyek (Project based learning): Konsep, strategi, dan implementasi dalam kurikulum 2013*.
- wulandari. (2023). Strategi mengoptimalkan komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02).
- Yurma Vadelta, Erni, Niken Yuni Astiti, F. K. (2026). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap hasil belajar peserta didik kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01).
- Yusran, Afadal, and L. A. (2022). Pengaruh Service Quality Terhadap Repurchase Intention Konsumen Di Cafe Kedai Kebun DharmaSraya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2). <https://doi.org/https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4790%0A>